

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai aktivitas dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Pertumbuhan teknologi informasi menunjukkan munculnya dari berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi, seperti *e-government*, *e-commerce*, e-pendidikan, e-kesehatan, e-laboratorium, dan lain-lain, yang semuanya berbasis elektronik[1]. Sistem adalah jaringan proses yang saling berhubungan, beroperasi bersama untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan tertentu[2]. Sistem adalah sebuah unit yang terdiri dari bagian-bagian atau konstituen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah lingkaran. Ketika sebuah sistem mencapai tujuan atau sasarannya, maka sistem tersebut dianggap berhasil[3].

Di era globalisasi seperti saat ini pelayanan jasa sangat mendominasi dunia bisnis, semua sektor kehidupan saling berdampingan dengan pelayanan jasa, mulai dari jasa antar barang kebutuhan, transportasi, pendidikan, hiburan, konsultan, serta kesehatan. Anata salon adalah salah satu salon Wanita dan pria terpopuler di Bandung. Anata Salon didirikan pada tahun 1985 oleh sang pendiri Henry Setiadi Halim. Anata salon telah melayani selama 30 tahun jasa kecantikan, Anata telah berkembang menjadi salah satu Perusahaan salon yang terdepan dan paling dikenal oleh Masyarakat di kota Bandung. Didukung lebih dari 450 tenaga kerja ahli dan 100 orang *Hairstylist*, tersebar di berbagai lokasi, di tempat-tempat strategis dan pusat kota Bandung. Dikenal dengan adanya berbagai perawatan dari ujung rambut hingga ujung kaki, perawatan pewarnaan di Anata salon menjadi pilihan utama hampir semua pelanggan yang datang ke Anata salon. Pewarnaan rambut di Anata salon memiliki beberapa pilihan menarik dengan harga yang berbeda. Perawatan istimewa yang merawat Kesehatan rambut sekaligus merelaksasi tubuh yang dilakukan dalam satu sesi *treatment* ini memiliki berbagai macam penawaran

coloring rambut tanpa *bleaching* dan dengan *bleaching*: Regular dengan harga 140.000, *Intensive* dengan harga jasa 150.000, lalu ada *Exclusive (Hair Spa)* dengan harga jasa 170.000, *Super Exclusive* dengan harga jasa 225.0000, dan terakhir ada *creambath Hair Spa Loreal* dengan harga jasa 220.000.

Dalam pengelolaan bisnis salon dibutuhkan kreatifitas, *up to date* dan pengelolaan yang tepat. Agar usaha dapat berkembang dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Strategi yang mumpuni harus dimiliki pemilik salon, adapun strategi yang harus dimiliki yaitu menjaga peralatan dan persediaan yang bersih dan lengkap, mengikuti tren masa kini, pelayanan di tingkatkan, fasilitas di perbanyak, dan harga yang mampu bersaing. Harga yang mampu bersaing merupakan salah satu cara agar salon ini mampu bersaing dalam menjalankan sebuah bisnis. Menentukan harga jual sangatlah krusial, karena jika harga yang ditetapkan terlalu tinggi pelanggan akan cenderung beralih ke tempat lain yang lebih murah. Dan jika harga yang ditetapkan terlalu rendah, dengan harga tersebut apa biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan dapat tertutup dan menghasilkan keuntungan.

Pada proyek akhir ini penulis akan menggunakan metode waktu dan bahan (*time and material pricing*). Metode *time and material pricing* dipilih untuk menetapkan harga jual yang diharapkan karna metode ini cocok digunakan dalam Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dan salon merupakan salah satu usaha yang selain menjual produk salon juga menjual layanan jasa.

Pendekatan biaya adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk pendekatan harga jual. Dengan metode ini, biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa tersebut dapat dilihat. Teknik harga waktu dan harga bahan, yang menetapkan harga yang tepat untuk setiap bahan baku, adalah salah satu cara untuk mengetahui harga jual[4].

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah menggunakan metode *time and material pricing* di antaranya: Penerapan *Time and Material Pricing* dalam penentuan harga jual pada PT. Ahasa Steddy Motor Manado. Penelitian ini menghasilkan harga jual yang lebih terjangkau dengan harga yang sudah ditetapkan. Analisis Penerapan Harga Jual Jasa *Service* dengan menggunakan metode

Time and Material Pricing pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. Analisis penerapan metode ini menghasilkan biaya yang dikeluarkan oleh bagian *service* dan menetapkan harga jual yang berdasarkan waktu pengerjaan. Penentuan Harga Jual Jasa *coloring* menggunakan Metode *Time and Material Pricing* pada salon Farrel Pamanukan. Penentuan harga jual yang dihitung terlihat signifikan dengan harga yang berbeda dari harga yang ditetapkan salon. Penerapan Metode *Time and Material Pricing* sebagai dasar penentuan harga jual jasa pada PT. Sinar Galesong Mandiri Malalayang Manado. Penerapan metode *Time and Material Pricing* ini perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih besar. Aplikasi Berbasis Web untuk Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus:Karya Bersaudara Cijerah, Bandung). Aplikasi yang dibangun dalam proyek akhir ini dapat membantu pengguna dalam pengelolaan master data, membantu dalam penentuan harga jual produk berdasarkan proses pembelian bahan baku dan produksi, aplikasi ini dapat menghasilkan jurnal umum, dan buku besar.

Oleh karena itu akan dibuat aplikasi yang mampu membuat penentuan harga jual jasa menggunakan metode *Time and Material Pricing* untuk membantu dan menjadi acuan dalam penetapan harga jual yang *affordable* bagi pegiat usaha maupun konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, Adapun rumusan masalah pada kegiatan proyek akhir ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat catatan transaksi penerimaan kas?
- b. Bagaimana cara menentukan harga jual dengan menggunakan metode *time and material pricing*?
- c. Bagaimana perbandingan antara harga jual yang sudah ada dengan harga jual menggunakan metode *time and material pricing*?
- d. Bagaimana cara membuat catatan akuntansi yang terdiri dari Jurnal Umum Laporan Penerimaan Kas, dan Laporan Pengeluaran Kas?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

- a. Menghasilkan catatan transaksi penerimaan kas
- b. Menentukan harga jual menggunakan metode *time and material pricing*
- c. Menghitung biaya operasional dan membandingkan kedua harga
- d. Menghasilkan Jurnal Umum, Laporan Penerimaan Kas, dan Laporan Pengeluaran Kas

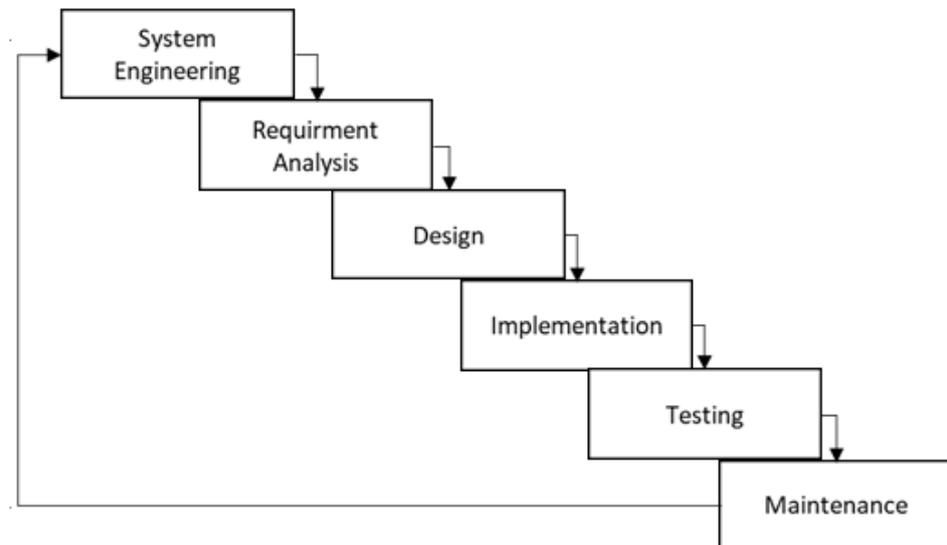
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi yang dibangun adalah:

- a. Aplikasi ini tidak menangani retur
- b. Asumsi penentuan total beban pada aplikasi ini 70%
- c. Aplikasi ini tidak menangani jurnal koreksi dan jurnal penutup
- d. Aplikasi ini hanya mengasumsikan jam kerja 160 perbulan
- e. Aplikasi ini hanya menangani pembayaran *full*
- f. Aplikasi ini menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan merupakan sebuah cara yang teratur untuk tujuan Analisa suatu sistem dapat memenuhi kebutuhan. Metode *SDLC (System Development Life Cycle)* merupakan metodologi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk mengatur tahap-tahap mulai dari konsepsi hingga implementasi dan pemeliharaan perangkat lunak. Metode *SDLC (System Development Life Cycle)* dengan *model waterfall* yang akan dipakai dalam metode aplikasi penentuan harga pelayanan jasa, karena metode tersebut menjadi gagasan bagi pengembang dan user untuk mengetahui fungsi sebuah aplikasi yang dikembangkan. Tahap-tahap dalam *SDLC Model Waterfall* meliputi:



Gambar 1 - 1
Model Metode *Waterfall*

1. *System Engineering*, mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak.
2. *Analysis*, tahap di mana spesifikasi perangkat lunak didefinisikan yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada.
3. *Design*, tahap merancang perangkat lunak dan antarmuka pengguna, mencakup perencanaan teknis dan pemilihan teknologi yang sesuai.
4. *Implementation*, tahap perangkat lunak dikembangkan berdasarkan design yang telah dibuat. *Source code* perangkat lunak dibuat, diuji, dan diperbaiki.
5. *Testing*, menguji perangkat lunak bahwasannya perangkat lunak berfungsi dengan baik sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
6. *Maintenance*, perangkat lunak yang sudah diimplementasikan perlu dilakukan pemeliharaan reguler, pembaruan, dan perbaikan.

Penggunaan metode *waterfall* pada pembuatan perangkat lunak ini karena pengaplikasian model ini mudah, kelebihan dari model ini Ketika kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh dan benar di awal, maka *waterfall* dapat berjalan tanpa masalah. Walaupun kekurangan model *waterfall* tahap demi tahap harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan secara berurutan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1- 1
Jadwal Penelitian

		Tahun 2023 - 2024																																		
kegiatan	Oct				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>System Engineering</i>																																				
<i>Requirment Analysis</i>																																				
<i>Design</i>																																				
<i>Implementation</i>																																				
<i>Testing</i>																																				
<i>Maintenance</i>																																				